

INTISARI

Bernapas merupakan aktivitas yang penting bagi manusia. Jika terjadi gangguan pada saluran pernapasan, akan timbul berbagai penyakit, mulai dari yang ringan sampai yang berat. Gangguan saluran pernapasan yang sering terjadi di masyarakat adalah asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), pneumonia, dan tuberkulosis (TB). Oleh karena itu, perlu dilakukan penatalaksanaan agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas hidup sehingga pasien dapat hidup normal tanpa hambatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta terhindar dari risiko kematian.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengobatan pada pasien gangguan saluran pernapasan mengenai dosis dan interaksi obat. Pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta periode Januari sampai Juli 2012. Data diperoleh dari lembar medik pasien selama dirawat di Rumah Sakit, kemudian dievaluasi berdasarkan referensi, yaitu *Drug Information Handbook*, *Drug Interaction Fact*, *Stockley's Drug Interaction*, dan MIMS Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 39 kasus yang memenuhi kriteria inklusi. Antibiotika merupakan golongan obat yang paling banyak digunakan oleh pasien gangguan saluran pernapasan, yaitu 37 kasus. Ceftriaxone merupakan jenis antibiotika yang banyak dipakai. Ditemukan kejadian dosis terlalu tinggi sebanyak 3 kasus untuk obat cefixim, amlodipin, klopidothrel, dan ondansetron, serta kejadian interaksi obat sebanyak 17 kasus.

Kata kunci: asma, PPOK, pneumonia, tuberkulosis, interaksi obat, dosis

ABSTRACT

Respiratory disorders vary from mild to severe. Respiratory disorders that frequently occur in society are asthma, Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), pneumonia, and tuberculosis (TB). Therefore, management of respiratory disorders is needed to improve and maintain the quality of life of the patients in order to allow them to normal life without any obstacles in performing daily activities and avoid the risk of death.

This research was non experimental. The design of the research was explorative-descriptive research with retrospective. The purpose of this study was to evaluate the treatment of respiratory disorders in patients focusing on dosage and drug interactions. Data were collected at Panti Rini Hospital Yogyakarta in the period of January to July 2012. Data were taken from medical record of the hospitalized patients, and then were evaluated using the Drug Information Handbook, Drug Interaction Fact, Stockley's Drug Interaction, and MIMS Indonesia.

The results show that there are 39 cases that met the inclusion criteria. Antibiotics are a class of drugs most widely used in patients with respiratory disorders. Ceftriaxone is the most antibiotic used in this study. There are 4 cases with the dose was too high and 17 cases with drug interactions

Keywords: asthma, COPD, pneumonia, tuberculosis, drug interactions, dosing.